



DILARANG KAMPANYE ARAK-ARAKAN

Banyak Parpol Tak Hadiri Kesepakatan Damai

YOGYA (KR) - Sejumlah daerah secara hampir bersamaan menggelar kampanye damai, Senin (16/3). Selain menandatangani kesepakatan untuk menggelar pemilu yang terhindar dari keributan, juga melakukan pawai bersama dengan kendaraan roda empat di daerahnya masing-masing. Meski demikian, tidak semua partai bisa ikut kampanye damai.

Di Kota Yogyakarta, sebagai pembukaan masa kampanye terbuka, sebanyak 29 dari 32 partai politik (parpol) peserta Pemilihan Umum 2009 di Kota Yogya menandatangani Deklarasi Kampanye Pemilu Damai di depan Rumah Dinas Walikota Yogyakarta. Ketua KPU Kota Yogya Nasrullah menyatakan, kampanye rapat umum yang digelar 24 hari menjelang pemilu adalah momen yang ditunggu parpol sekaligus dikhawatirkan warga masyarakat. "Deklarasi ini menunjukkan komitmen parpol dan organisasi sayapnya (satgas) selama 21 hari ke depan untuk menggelar kampanye damai, simpatik dan ramah lingkungan," katanya sambil menambahkan, untuk menjaga *fairness* dan kualitas kampanye, pihaknya telah menetapkan jadwal dan tempat kampanye dengan sistem zonasi.

Deklarasi kampanye damai juga ditandatangani sejumlah pihak sebagai saksi, yaitu Walikota Yogya Herry Zudianto, Kapoltabes, Danim 0743 Letkol Inf A Setya Hari, Ketua KPU Kota dan Ketua Panwaslu Kota Anik

Pudjiastuti. Sedangkan tiga parpol yang tidak menandatangani deklarasi kampanye damai yaitu Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia, Partai Pemuda Indonesia (PPI) dan Partai Sarikat Indonesia (PSI). Ketidakhadiran parpol dalam deklarasi damai juga terjadi di Sleman. Hadir dalam deklarasi itu, Bupati Sleman Ibnu Subiyanto di Monumen Jogja Kembali.

Kesembilan parpol yang absen, yaitu Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB), Partai Barisan Nasional (Bar-nas), Partai Nasional Indonesia Marhaenisme (PNI Marhaenisme), Partai Demokrasi Pembaruan (PDP), Partai Bintang Reformasi (PBR), Partai Patriot, Partai Indonesia Sejahtera (PIS), Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia (PPNU) dan Partai Sarikat Indonesia (PSI).

Pawai mengambil rute dari Plataran Monjali menuju Puluwatu Pakem, Turi kemudian istirahat sejenak di Tempel. Perjalanan berlanjut ke Balongan Minggir, Sayegan, Cebongan dan berakhir ke lapangan Denggung

Sleman. Peserta hanya dibatasi dua mobil saja. Sedang bagi yang membawa motor, tidak diperkenankan mengikuti pawai.

Anggota KPU Sleman Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Humas dan Data Informasi, Hazwan Iskandar Jaya mengungkapkan, ketidakhadirannya beberapa Parpol dalam kegiatan merupakan hak dari parpol yang bersangkutan. KPU hanya mengajak, mengenai mau datang atau tidak itu wewenang penuh dari Parpol. "Kami juga tidak akan memberikan sanksi pada mereka. Asalkan dalam pelaksanaan kampanye terbuka besok, mereka bisa menjaga situasi kondusif," tegas Hazwan.

Damai

Di Gunungkidul, 8 parpol peserta Pemilu 2009 di Kabupaten Gunungkidul tidak menghadiri sekaligus menandatangani Deklarasi kampanye Damai yang diselenggarakan di Bangsal Sewokoprojo, Senin (16/3). Kampanye damai tersebut untuk mengawali pelaksanaan kampanye terbuka Pemilu 2009.

Bupati Gunungkidul dalam pesannya berharap de-



4. Asisten

Tambahan Kepala Yth. :

Instansi	Nilai Be
1. KPU	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Amil Segera <input type="checkbox"/> Nilai Lain

ngan adanya kampanye damai akan tercipta kondisi yang aman, tertib dan saling menghormati, sekaligus damai baik internal partai maupun eksternal partai. Deklarasi kampanye damai dibacakan oleh ketua DPD Partai Golkar Gunungkidul Slamet SPd, dilanjutkan penandatanganan deklarasi oleh pimpinan parpol.

Ramah lingkungan, menjadi tema kampanye damai Pemilu di Kulonprogo. Kampanye Damai Bersama dengan menggunakan kendaraan non mesin, yakni andong, becak, sepeda dilepas Bupati Kulonprogo H Toyo Santoso Dipo di depan rumah dinas. Sebelumnya dilakukan deklarasi bersama yang ditandatangani pimpinan parpol dengan disaksikan Muspida plus dan disuguhi festival kebudayaan berupa barongsai.

Ketua KPU Kulonprogo Siti Ghoniyatun SH dan Divisi Intan Widastuti SH MKn menjelaskan, pawai kampanye damai yang diikuti sekitar 15 parpol peserta Pemilu 2009 ini dimulai dari alun-alun Wates, teteg barat, terminal, Jalan Khudori, Jalan Brigjen Katamso, Jalan Diponegoro, teteg timur, dan kembali ke alun-alun lagi. Masing-masing parpol membawa 20 anggotanya.

Di Bantul, kirab dimulai dari halaman BRI Cabang

Bantul menuju Pendopo Pemkab Bantul. Deklarasi kampanye damai diikuti 34 parta serta 525 caleg. Kirab dilepas Wakapolres Bantul Kompol Widiatmoko SH SIK. Setelah sampai di pendopo perwakilan partai mendeklarasikan kampanye damai.

Menurut Ketua KPU Bantul Budi Wiryawan deklarasi tersebut merupakan salah satu upaya untuk menciptakan situasi yang tertib dan aman selama kampanye terbuka. Pawai menarik juga digelar di Kudus. Menurut Ketua KPU Kudus, Gunari, pawai bersama parpol ini dilakukan sebagai bentuk komitmen para peserta dan penyelenggara pemilu untuk melaksanakan pemilu dengan aman dan tertib. Selain itu, dilakukan pula ikrar damai dari seluruh peserta, untuk siap menjalankan kampanye sesuai aturan yang ada.

"Kegiatan pawai dilakukan untuk menunjukkan kebersamaan seluruh peserta pemilu yang ada di Kabupaten Kudus. Disamping itu, pawai ini juga dalam rangka sosialisasi pelaksanaan pemilu bagi masyarakat Kudus," ujarnya.

Sedangkan di Semarang, Polwiltabes Semarang melarang arak-arakan kendaraan bermotor pada pelaksanaan Kampanye Pemilu men-

datang. Hal tersebut ditegaskan oleh Kapolwiltabes Semarang Kombes Pol Drs Edward Syah Pernong disela kegiatan Ikrar Kampanye Damai yang diikuti partai-partai peserta Pemilu di lapangan Pancasila Semarang, Senin (16/3).

"Kami tegaskan, aparat kepolisian akan menindak tegas para simpatisan parpol maupun masyarakat yang melakukan arak-arakan kendaraan bermotor dalam pelaksanaan kampanye. Hal ini kami lakukan atas pertimbangan keamanan lalu lintas dan kenyamanan berlalu lintas bagi masyarakat pengguna jalan," tegas Kapolwiltabes Semarang.

Menurutnya, implikasi arak-arakan dengan kendaraan bermotor bagi keamanan dan ketertiban umum sangat besar. Arak-arakan berpotensi terhadap terjadinya benturan-benturan kepentingan parpol dengan kepentingan umum.

Ikrar Pemilu Damai juga dihadiri Walikota Semarang H Sukawi Sutarip SH SE. Dihadapan para perwakilan parpol yang hadir, Walikota Semarang berpesan agar semua peserta pemilu memahami jika sukses sebuah pemilu bukan dari esensi kemenangan dalam meraih dukungan dan suara terbanyak.

(Tim KR)-n



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005